

BAB V

PENUTUP

5.1. Kesimpulan

Penelitian ini memiliki tujuan untuk menguji pengaruh struktur modal, ukuran perusahaan dan profitabilitas terhadap nilai perusahaan. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah perusahaan sektor manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2014-2019.

Pengujian hipotesis pada penelitian ini menggunakan analisis regresi linier berganda. Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan pada bab sebelumnya terkait dengan struktur modal (X1), ukuran perusahaan (X2), profitabilitas (X3) terhadap nilai perusahaan (Y) pada perusahaan manufaktur sektor industri barang konsumsi di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2014-2019, maka berikut adalah kesimpulan dari penelitian ini:

1. Struktur modal berpengaruh negatif signifikan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan manufaktur sektor industri barang konsumsi di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2014-2019.
2. Ukuran perusahaan berpengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan manufaktur sektor industri barang konsumsi di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2014-2019.
3. Profitabilitas berpengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan manufaktur sektor industri barang konsumsi di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2014-2019.

5.2. Keterbatasan Penelitian

Berdasarkan penelitian yang dilakukan, terdapat beberapa keterbatasan dalam penelitian ini yaitu:

1. Perusahaan yang digunakan terbatas pada perusahaan yang masuk kategori sektor industri barang konsumsi, sedangkan di Bursa Efek Indonesia (BEI) masih terdapat banyak perusahaan di sektor lain seperti perbankan, properti dan *real estate*, tambang, dan sebagainya.
2. Pengamatan pada penelitian ini dilakukan hanya menggunakan 6 periode yaitu dari periode 2014-2019.

5.3. Saran

Berdasarkan paparan kesimpulan di atas, maka dari hasil penelitian ini dapat diberikan saran sebagai berikut:

5.3.1. Bagi manajer perusahaan

Perusahaan harus dapat memprioritaskan profitabilitas dalam perusahaan, dimana hal tersebut terbukti dapat memberikan sinyal positif bagi investor dan menjadi pertimbangan yang paling kuat dalam berinvestasi dan dapat meningkatkan nilai perusahaan. Ukuran perusahaan juga memberikan kontribusi yang besar dalam mempengaruhi perusahaan, hal ini menjelaskan bahwa manajer perusahaan harus meningkatkan kapasitas perusahaan sehingga menjadi pertimbangan bagi investor. Struktur modal juga menjadi pengaruh dimana proporsi antara modal sendiri (ekuitas) dan utang

yang dimiliki menjadi pertimbangan investor, untuk itu proporsinya perlu diperhatikan agar dianggap memiliki risiko yang layak bagi investor dalam menentukan keputusan investasinya.

5.3.2. Bagi Investor

Bagi investor saran yang dapat diberikan yaitu dalam melakukan analisis terkait dengan alokasi dana untuk investasi dilakukan dengan menganalisis nilai perusahaan. Mempelajari nilai perusahaan dapat menjadi pertimbangan yang baik agar hasil investasi yang diperoleh menjadi maksimal. Analisis nilai perusahaan juga dapat dilihat melalui faktor-faktornya seperti struktur modal, ukuran perusahaan dan profitabilitas. Hal ini karena dengan mempertimbangkan faktor-faktor tersebut dapat melihat sumber peningkatan nilai perusahaan, ketika suatu perusahaan memiliki struktur modal, ukuran perusahaan dan profitabilitas yang layak untuk dipertimbangkan, maka secara tidak langsung dapat mempengaruhi nilai perusahaan dan memberikan peluang investasi yang menguntungkan bagi investor.

5.3.3. Bagi peneliti selanjutnya

Penelitian hanya terdiri dari tiga variabel independen dimana nilai determinasi yang diperoleh masih jauh mendekati 1 atau 100 persen. Ini menunjukkan bahwa di penelitian mendatang diharapkan dapat menambah variabel independen lain yang dapat memprediksi

nilai perusahaan. Untuk penggunaan sampel sebaiknya menggunakan saham dari sektor lain tidak hanya sektor industri barang konsumsi, sehingga sampel bisa beragam dan lebih mendekati kondisi seluruh saham yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI).

